

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya masyarakat mendambakan kondisi ideal. Yang merupakan tatanan kehidupan yang diinginkannya. Kondisi tersebut menggambarkan sebuah kehidupan yang disitu kebutuhan-kebutuhan dapat terpenuhi, suatu kondisi yang tidak lagi diwarnai kekhawatiran hari esok, kehidupan yang memberi iklim kondusif guna aktualisasi diri dan untuk terwujudnya proses relasi sosial yang berkeadilan. Oleh sebab itu, apabila kehidupan saat sekarang belum memenuhi kondisi ideal tersebut, selalu ada dorongan untuk melakukan usaha guna mewujudkannya. Demikian juga apabila terdapat realitas yang dianggap menghambat tercapainya kondisi ideal tersebut, akan mendorong usaha untuk mengubah dan memperbaikinya.

Pembangunan masyarakat pada dasarnya adalah proses perubahan menuju pada suatu kondisi yang lebih baik. Sumber perubahan dapat berasal dari dalam masyarakat sendiri, tetapi dapat pula merupakan perubahan yang diinduksi. Untuk bentuk-bentuk perubahan yang berikut adalah intervensi, Dalam pengertian campur tangan dari luar masyarakat untuk mempercepat atau barangkali mengarahkan proses perubahan dan pembaruan yang terjadi. Intervensi tersebut terutama berasal dari pemerintah, walaupun kadang-kadang juga dilakukan oleh badan-badan nonpemerintah. Idealnya, intervensi tersebut diharapkan mempercepat proses perubahan dan pembaharuan, mengaktualisasikan potensi

masyarakat, mendorong prakarsa masyarakat, mengembangkan kapasitas masyarakat.

Sebagai Negara kepulauan Indonesia yang mempunyai luas lautan yang terdiri gugusan pulau-pulau kecil sangat potensial dalam pengembangan perikanan dan budi daya kelautan. Salah satu potensi terbesar di Indonesia adalah pengembangan budi daya rumput laut dengan bermacam jenisnya, oleh karena itu budi daya rumput laut sangat cocok sebagai sarana pemberdayaan masyarakat, terutama nelayan yang setiap datang musim ombak besar tidak dapat melaut, dengan peralatan dan teknologi sederhana budi daya rumput laut dapat dilakukan disetiap pesisir pantai.

Kelurahan Libuo adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato yang mempunyai potensi rumput laut tetapi belum tergarap dengan baik. Hal ini akan berjalan dengan baik jika pemerintah ikut membantu masyarakat dalam hal pemanfaatan sumber daya alam sehingga akan berdampak pada kehidupan mereka.

Dilihat dari sisi sosial psikologis, memang intervensi pemerintah dalam proses pembangunan bersifat sebagai stimulan untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya potensi serta kemampuan masyarakat sendiri, membuat masyarakat menjadi lebih kompeten terhadap permasalahannya sendiri sehingga merasa ingin terlibat di dalam keseluruhan proses pemecahannya. Disamping itu juga, membuat masyarakat dapat sampai pada suatu kondisi di mana kebutuhannya mereka nyatakan sama dengan kebutuhan yang dirasakan dan sama pula dengan kebutuhan nyata mereka. Dengan demikian peranan pemerintah

dalam membina dan mengembangkan kemampuan masyarakat terpenuhi. Dalam jangka panjang terpenuhinya peranan itu juga akan mempercepat proses integrasi masyarakat desa dalam kehidupan masyarakat nasional.

PNPM Mandiri merupakan program nasional penanggulangan kemiskinan terutama yang berbasis pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat disini adalah upaya untuk menciptakan/meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai. Sedangkan Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Program PNPM Mandiri ini adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja bagi masyarakat desa/kelurahan.

Program ini merupakan program kelanjutan dari Program Pengembangan Masyarakat (PPK) yang di didirikan tahun 1999. Ini merupakan program untuk menjaga masyarakat dari krisis moneter 1998 yang melanda Indonesia pada saat itu dengan menjadikan program tersebut sebagai tameng masyarakat agar tidak terombang-ambing saat krisis terjadi.

Sangat jelas bahwa dampak program pemerintah dalam memberdayakan masyarakat akan lebih meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Berdasarkan kenyataan di atas menunjukkan bahwa masyarakat membutuhkan pendampingan bimbingan dalam hal mengolah atau memanfaatkan sumber daya

alam. Karena cara manusia dalam memenuhi kebutuhannya adalah dengan memanfaatkan alam, misalnya membudidayakan sumber daya alam rumput laut.

Berdasarkan deskripsi di atas penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan memformulasikan judul **“Dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Melalui Budi Daya Rumput Laut Di Kelurahan Libuo Kecamatan Paguat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini difokuskan pada :

1. Apa yang menjadi penghambat masyarakat dalam membudidayakan rumput laut di Kelurahan Libuo Kecamatan Paguat ?
2. Bagaimana dampak PNPM melalui budidaya rumput laut di Kelurahan Libuo Kecamatan Paguat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat masyarakat dalam membudidayakan rumput laut.
2. Untuk mendapatkan gambaran tentang dampak PNPM terhadap pemberdayaan masyarakat dalam membudidayakan rumput laut.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara teoritis.

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan implementasi fungsi-fungsi pengelolaan sehingga pencapaian tujuan PNPM dapat dicapai dengan baik.
2. Sebagai bahan analisis dan kajian untuk menghasilkan kegiatan pengelolaan PNPM yang berkualitas dan berakar dari kebutuhan masyarakat.
3. Sebagai kontribusi untuk memperkaya khasanah ilmu pendidikan luar sekolah terutama yang berkaitan dengan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu rujukan bagi PNPM dalam mengelola organisasi sesuai dengan konsep manajemen modern.
2. Sebagai upaya untuk mensuport pelaksanaan PNPM sehingga pencapaian penanggulangan kemiskinan dapat dilaksanakan melalui program ini.
3. Bagi peneliti, pelaksanaan penelitian ini merupakan ajang untuk melatih berpikir ilmiah dalam menganalisis masalah yang berhubungan dengan PNPM.